

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'ān merupakan pedoman hidup umat Islam di dunia, di dalam Al-Qur'ān terdapat berbagai ajaran dan petunjuk bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Bagi umat Islam Al-Qur'ān adalah sebagai sumber dari segala sumber hukum. Secara eksplisit tentang diturunkannya Al-Qur'ān di dunia ini, sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 185.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ...

“Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'ān, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil)”.¹

Terampil dalam membaca Al-Qur'ān dan Ḥadīth menjadi kemampuan paling dasar yang harus dikuasai oleh umat Islam. Langkah awal untuk lebih mendalami Al-Qur'ān dan Ḥadīth adalah dengan cara mampu membacanya dengan baik dan benar.

Islam selain memberikan penghargaan dan derajat yang tinggi bagi yang belajar Al-Qur'ān Ḥadīth dan yang mengajarkannya, juga menghargai umatnya yang membaca Al-Qur'ān sebagai ibadah. Oleh karena itu

¹ Agung Hidayatulloh, dkk, *At-Thayyib Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011), 28.

mengulang-ulang membaca Al-Qur'ān menimbulkan penafsiran baru menambah gagasan dan menambah kesucian jiwa dan kesejahteraan batin.²

Mulyono Abdurrahman yang mengutip pendapat dari Lerner (1988), mengatakan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang *study*.³ Dengan membaca seseorang dapat memahami isi bacaan tetapi tidak semua anak dapat membaca sekaligus memahami isi bacaan tersebut.

Kata Al-Qur'ān secara bahasa merupakan maṣḍar yang maknanya sinonim dengan kata qira'ah (bacaan). Al-Qur'ān dengan arti qira'ah ini, sebagaimana yang tertulis dalam Al-Qur'ān surat al-Qiyāmah ayat 17-18.⁴



“Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya. Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu.”⁵

Al-Qur'ān menurut istilah bisa diartikan sebagai kumpulan firman Allah SWT. yang diturunkan kepada Rasūlullāh SAW. yang terkumpul dalam satu muṣḥaf.⁶ Al-Qur'ān merupakan petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi umat Islam, dan diwajibkan bagi kita untuk belajar membaca Al-Qur'ān dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwīd.

² M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), 6.

³ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 200.

⁴ Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an* (Surabaya: Dunia Ilmu, 1998), 4.

⁵ Agung Hidayatulloh, dkk, *At-Thayyib Al-Qur'an*, 577.

⁶ *Ibid*, 629.

Mengingat pentingnya pengajaran Al-Qur'ān, Rasūlullāh SAW. menganjurkan pengajaran Al-Qur'ān dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Pada saat ini kita patut bangga dengan meningkatnya generasi muda bahkan anak-anak untuk mempelajari Al-Qur'ān, juga semakin besar dorongan dan perhatian orang tua terhadap pendidikan Al-Qur'ān, baik yang diselenggarakan di rumah, TPQ, muṣalla maupun masjid. Maka dari itu, kemampuan anak membaca Al-Qur'ān harus dimulai dari mengenal membaca, memahami, dan melafalkan jumlah huruf dalam Al-Qur'ān sejak dini.

Bidang *study* Al-Qur'ān dan Ḥadīth di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bidang *study* PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'ān dan Ḥadīth dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'ān, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.⁷

TPQ merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'ān untuk anak usia 7-12 tahun. TPQ Al-Hikmah merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'ān yang dalam pembelajarannya menggunakan metode Qira'ati. Metode Qira'ati yaitu sebuah metode belajar membaca Al-Qur'ān langsung dengan praktek

⁷ Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama, 2012), 29.

tajwīdnya sehingga anak mampu membaca Al-Qur'ān dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwīd walaupun belum mengerti dan belum pernah belajar ilmu tajwīd.⁸

Permasalahan di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang beberapa siswa yang belajar Al-Qur'ān di TPQ Al-Hikmah kemampuan membaca Al-Qur'ānnya baik, kebanyakan dari mereka sangat lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'ān dan sesuai dengan kaidah tajwīd. Hal ini dihubungkan dengan hasil belajar bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīthnya di sekolahan, beberapa dari mereka ada yang nilainya baik atau sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Namun, ada beberapa siswa yang nilainya kurang memenuhi KKM, padahal mereka mampu membaca Al-Qur'ān dengan baik dan cepat dalam menghafal surat-surat pendek.

Berdasarkan dari uraian di atas maka peneliti mengambil Judul **Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'ān siswa TPQ Al-Hikmah dengan Hasil Belajar Siswa Bidang *Study* Al-Qur'ān Ḥadīth di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang.**

⁸ M. Sunhaji, *Mengenal dan Memahami Qiraati Materi Misi dan Visi Qiraati pada Pembinaan Metodologi Qiraati*, Dipresentasikan dalam Pembinaan Metodologi Qiraati di Sidoarjo pada 28 September 2013.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil ruang lingkup bahwa yang diteliti hanyalah masalah kemampuan siswa membaca Al-Qur'ān siswa yang mengaji di TPQ Al-Hikmah Janti dan hasil belajar siswa pada bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīth kelas III sampai kelas VI yang obyeknya hanya di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dirumuskan dan akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'ān siswa TPQ Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīth di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang?
3. Bagaimana korelasi kemampuan membaca Al-Qur'ān siswa TPQ Al-Hikmah dengan hasil belajar siswa bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīth di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'ān siswa TPQ Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīth di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang.
3. Untuk mengetahui korelasi kemampuan membaca Al-Qur'ān siswa TPQ Al-Hikmah dengan hasil belajar siswa bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīth di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang.

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis.

a. Secara teoritis

- 1) Untuk menambah hasanah keilmuan, khususnya bagi dunia pendidikan agama Islam.
- 2) Dapat dipakai sebagai acuan atau referensi oleh peneliti yang akan datang.

b. Secara praktis

- 1) Sebagai wahana informasi bagi guru dan dapat dijadikan dasar dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan pendidikan.
- 2) Sebagai wahana informasi dan masukan bagi siswa agar termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'ān sesuai dengan kaidah ilmu tajwīd serta mengerti ilmu tajwīd dengan baik dan benar agar hasil belajar bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīthnya baik.
- 3) Sebagai wahana informasi bagi wali murid agar lebih memperhatikan kemampuan membaca Al-Qur'ān anaknya.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan tentang jawaban sementara atas permasalahan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha. Ada korelasi kemampuan membaca Al-Qur'ān siswa TPQ Al-Hikmah dengan hasil belajar siswa bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīth di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang.
2. Ho. Tidak ada korelasi kemampuan membaca Al-Qur'ān siswa TPQ Al-Hikmah dengan hasil belajar siswa bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīth di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang.

F. Penelitian Terdahulu

1. Erwin (2009), dengan judul “Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'ān terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab” dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terbukti bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'ān dengan prestasi belajar siswa dalam bidang *study* bahasa Arab.⁹
2. Nasrullah (2006), dengan judul “Hubungan Kemampuan Berbahasa Arab dengan Hasil Belajar Al-Qur'ān Ḥadīth Siswa MTs NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang” terbukti bahwa ada hubungan yang

⁹ Erwin, “Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan (kelas VIII Tahun Akademik 2008/2009)”, <http://digilib.uin-suka.ac.id/3794/1/babi.iv.daftarpustaka.pdf> diakses pada 6 Mei 2014.

signifikan antara kemampuan berbahasa arab dengan hasil belajar Al-Qur'ān Ḥadīth siswa MTs NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang khususnya kelas II. Dengan kata lain, semakin baik kemampuan berbahasa arab maka semakin baik hasil belajar Al-Qur'ān Ḥadīth siswa MTs NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang.¹⁰

3. Farid Widi Cahyono (2012), dengan judul “Studi Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'ān dengan Prestasi Belajar Al-Qur'ān Ḥadīth Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngadiharjo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Tahun 2012” dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga bahwa dari hasil olah data secara statistik menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'ān dengan prestasi belajar Al-Qur'ān Ḥadīth siswa Kelas V MI Ma'arif Ngadiharjo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang tahun 2012.¹¹
4. Mahmud Syafi'i, dkk (2012), dengan judul “Efektivitas Metode Asyarah dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'ān pada Anak Usia Dini” dari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung bahwa pembelajaran menggunakan metode Asyarah terbukti efektif karena

¹⁰ Nasrullah, *Hubungan Kemampuan Berbahasa Arab dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadith Siswa MTs NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang* (Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2006), 55.

¹¹ Farid Widi Cahyono, *Studi Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadith Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngadiharjo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Tahun 2012* (Skripsi, STAIN Salatiga, 2012), 64.

mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'ān Anak Usia Dini.¹²

5. Imran Siregar (2009), dengan judul “Kemampuan Membaca dan Memahami Al-Qur'ān: Tantangan bagi Pendidikan Islam” menjelaskan bahwa terdapat keterputusan antara kemampuan kaum muslim dalam membaca Al-Qur'ān. Dengan kata lain, merupakan suatu fenomena yang cukup lazim ditemukan bahwa kaum Muslim membaca Al-Qur'ān tanpa memahami makna bacaannya. Kemampuan membaca Al-Qur'ān yang relatif baik itu baru sebatas kemampuan untuk melafalkan ayat-ayat Al-Qur'ān semata, belum kemampuan memahami kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'ān yang mereka baca. Hal yang membedakan penelitian ini dengan judul peneliti adalah korelasi penting antara tingkat kemampuan membaca dan tingkat pendidikan akhir kaum Muslim yang dicapai.¹³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam menyusun laporan hasil penelitian, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang merumuskan latar belakang masalah yang menjelaskan apa dan mengapa peneliti tertarik dengan judul di atas, yang selanjutnya menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, rumusan masalah,

¹² Mahmud Syafi'i, dkk, “Efektivitas Metode Asyarah dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini”, Jurnal Penelitian Agama Islam-Ta'lim Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Vol. 10 No. 2 (2012), 196.

¹³ Imran Siregar, “Kemampuan Membaca dan Memahami Al-Qur'an: Tantangan bagi Pendidikan Islam”, Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat, Vol. XXII No.1 (2009), 57.

tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang kemampuan membaca Al-Qur'ān siswa TPQ yang meliputi pengertian kemampuan membaca, pengertian Al-Qur'ān, kemampuan membaca Al-Qur'ān, dan Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'ān. Yang kedua menjelaskan tentang hasil belajar bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīth yang meliputi pengertian hasil belajar, klasifikasi hasil belajar, pengertian bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīth, serta tujuan dan ruang lingkup bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīth MI. Yang ketiga adalah menjelaskan tentang korelasi kemampuan membaca Al-Qur'ān siswa TPQ Al-Hikmah dengan hasil belajar siswa bidang *study* Al-Qur'ān Ḥadīth di MI Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang.

Bab III Metode penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.

Bab IV Penyajian dan analisis data penelitian, pada bab ini berisi tentang penyajian data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V Penutup, pada bab ini peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sesuai dengan topik penelitian.